

ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam proposal ini adalah bagaimana pola bakteri dan kepekaan bakteri terhadap antibiotik dari kultur urin pada pasien penderita infeksi saluran kemih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola bakteri dan uji kepekaan bakteri terhadap antibiotik pada pasien infeksi saluran kemih dan khususnya untuk mengetahui bakteri penyebab ISK. Penelitian ini menggunakan metode penelitian prospektif yaitu dimana data atau informasi mengenai subjek penelitian diobservasi dan dianalisis secara deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Dari hasil penelitian yang dilakukan di RS Bunda Thamrin Medan dengan jumlah 20 sampel. Dalam penelitian ini jumlah penderita infeksi saluran kemih pada perempuan sebesar 55% sedangkan pada laki – laki sebesar 45%. Hasil penemuan bakteri yang didapatkan saat penelitian adalah *Klebsiella pneumoniae* (50%), *Enterococcus faecalis* (25%), *Escherichia coli* (12,5%), dan *Elizabethkingia meningoseptica* (12,5%). Secara umum, bakteri penyebab infeksi adalah bakteri Gram negatif. Pada golongan bakteri gram positif (*Enterococcus faecalis*) didapati antibiotik yang resisten sebesar 100% berupa ampicillin dan ciprofloxacin. Sedangkan pada golongan bakteri gram negatif (*Escherichia coli*) didapati antibiotik yang sensitif sebesar 100% berupa ampicillin dan ciprofloxacin. Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa penderita ISK banyak diderita oleh perempuan dibandingkan laki - laki karena wanita memiliki uretra yang lebih pendek serta berdekatan dengan anus. penyebab terbanyak ISK adalah disebabkan dari golongan bakteri gram negatif seperti *Escherichia coli* dan *Klebsiella pneumonia* dimana bakteri ini sensitif terhadap Ampicillin dan Ciprofloxacin.

Kata kunci : Uji kepekaan, antibiotik, urin

ABSTRACT

*Based on the background above, the problem in this proposal can be formulated, namely how the pattern of bacteria and the sensitivity of bacteria to antibiotics from urine culture in patients with urinary tract infections can be formulated. The purpose of this study was to determine the pattern of bacteria and test the sensitivity of bacteria to antibiotics in ISK patients and in particular to determine the bacteria that cause infection. This study uses a prospective research method, which is where data or information about the research subject is observed and analyzed descriptively, namely describing or describing the data that has been collected as it is without intending to make conclusions that apply in general. From the results of research conducted at Bunda Thamrin Hospital Medan with a total 20 samples. In this study, the number of patients with ISK in women was 55% while in men it was 45%. The causative bacteria obtained during the study were *Klebsiella pneumoniae* (50%), *Enterococcus faecalis* (25%), *Escherichia coli* (12.5%), and *Elizabethkingia meningoseptica* (12.5%). So it can be concluded that most of the bacteria that cause infections are gram-negative bacteria. In the group of gram-positive bacteria (*Enterococcus faecalis*) 100% antibiotic resistance was found in the form of ampicillin and ciprofloxacin. Conclusion, in the group of gram-negative bacteria (*Escherichia coli*) were found to be 100% sensitive to antibiotics in the form of ampicillin and ciprofloxacin. ISK are more common in women than men because women have a shorter urethra and are closer to the anus. The most common causes of ISK are gram-negative bacteria such as *Escherichia coli* and *Klebsiella pneumoniae* where these bacteria are sensitive to Ampicillin and Ciprofloxacin.*

Keywords: *Sensitivity test, antibiotic, urine*

